

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Perkembangan *financial deepening* di Indonesia hingga saat ini belum mencapai potensi yang di harapkan. Sedangkan perkembangan dana pihak ketiga mengalami fluktuatif. Sukuk negara dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Tak kalah dengan sukuk negara, sukuk korporasi pun mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya, akan tetapi walaupun sukuk korporasi penerbitannya lebih dahulu dibandingkan sukuk negara, perkembangannya dapat dikatakan cukup lambat.
2. Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Financial deepening*. Artinya, ketika Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan, maka *financial deepening* di Indonesia akan semakin dalam yang berarti peran lembaga keuangan di Indonesia semakin dalam atau memiliki lebih besar pada pertumbuhan perekonomian indonesia. Semakin banyak dana yang dihimpun dari masyarakat maka akan semakin banyak pula dana yang akan dialokasikan sebagai dana pinjaman yang dapat digunakan untuk investasi atau kredit yang sifatnya produktif, sehingga akan mendorong meningkatnya pertumbuhan ekonomi.
3. Sukuk Negara pengaruh yang signifikan terhadap *Financial deepening*. Maka hal itu berarti sukuk negara mengalami peningkatan akan memperdalam *financial deepening*, karena sukuk negara merupakan instrument yang digunakan untuk pembiayaan APBN dan pembangunan infrastruktur negara, sukuk negara merupakan modal untuk pembangunan negara yang dapat menjadi penompang bagi berjalannya pertumbuhan perekonomian di Indonesia.
4. Sukuk Korporasi tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial Deepening*. Hal itu berarti peningkatan penurunan sukuk korporasi tidak memiliki pengaruh terhadap *financial deepening*, karena pertumbuhan sukuk korporasi terbilang cukup lambat dibandingkan dengan sukuk negara, selain itu sukuk korporasi

lebih diperuntukkan untuk mencari keuntungan suatu perusahaan atau ekspansi bisnis.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Implikasi merupakan suatu konsekuensi logis dari suatu fenomena. Berdasarkan hasil temuan riset ini maka dapat dipaparkan implikasinya yaitu jika Dana pihak ketiga terus mengalami peningkatan maka *financial deepening* di Indonesia akan mengalami peningkatan pula, hal itu berdampak positif terhadap perekonomian Indonesia dengan peningkatan dana pihak ketiga lembaga keuangan akan terasa semakin berperan dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian di Indonesia, sebaliknya apabila dana pihak ketiga mengalami penurunan, maka *financial deepening* di Indonesia akan mengalami penurunan atau dangkal. hal itu berdampak buruk pada perekonomian Indonesia, karena apabila *financial deepening* di Indonesia akan terus menurun atau dangkal itu berarti peran sektor keuangan ataupun lembaga keuangan di Indonesia tidak berperan pada pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Dengan demikian lembaga keuangan perbankan harus mampu mengoptimalkan kinerjanya agar dana pihak ketiga bank syariah terus meningkat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pendalaman keuangan di Indonesia.

Apabila pembiayaan bank syariah mengalami peningkatan maka *financial deepening* di Indonesia akan mengalami peningkatan pula, hal itu akan berdampak baik bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia karena tercapainya kebutuhan masyarakat dan lembaga keuangan khususnya perbankan syariah akan semakin terasa perannya dalam membantu meningkatkan perekonomian di Indonesia. Apabila pembiayaan bank syariah mengalami penurunan maka *financial deepening* di Indonesia akan mengalami penurunan atau dangkal. Hal itu mengakibatkan terjadi tidak terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Dengan demikian lembaga keuangan dalam hal ini perbankan syariah harus mampu mengoptimalkan kinerja terutama pada pembiayaan agar kebutuhan masyarakat terpenuhi dan perbankan syariah menjalankan fungsinya sebagai lembaga *intermediaries*.

Mery Maryam, 2019

ANALISIS DANA PIHAK KETIGA, SUKUK NEGARA, SUKUK KORPORASI TERHADAP FINANCIAL DEEPENING DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika sukuk negara mengalami peningkatan, maka *financial deepening* di Indonesia akan mengalami peningkatan pula, hal itu terjadi karena penerbitan sukuk negara oleh pemerintah dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur dan pembiayaan APBN negara, maka ketika sukuk negara semakin meningkat pembangunan perekonomian Indonesia akan semakin meningkat pula dan memperdalam pasar keuangan terjadi *financial deepening* yang dalam.

Jika sukuk korporasi meningkat, ternyata tidak selalu diikuti dengan *financial deepening* meningkat pula, hal ini terjadi karena penerbitan sukuk korporasi lebih dialokasikan untuk bisnis, atau ekspansi bisnis. Sukuk korporasi lebih banyak mengalokasikan dana nya untuk membantu pertumbuhan suatu perusahaan atau menambah keuntungan dalam suatu perusahaan. Selain itu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi likuiditas sukuk, yaitu : 1) Masih terbatasnya penerbitan sukuk korporasi di Indonesia baik dari aspek jumlah, variasi tenor maupun jenis akad. 2) Masih kurangnya pemahaman investor terhadap perdagangan sukuk korporasi di pasar sekunder. 3) Penerbitan sukuk korporasi masih ditawarkan tidak secara retail kepada masyarakat luas namun terbatas kepada investor institusi atau individu dengan nilai nominal yang relatif besar.

5.2.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perbankan syariah untuk dapat meningkatkan dana pihak ketiga agar dapat terus berperan meningkatkan *financial deepening*, dibutuhkan beberapa upaya yang harus dilakukan yaitu dengan beberapa strategi produk dimana perbankan harus melakukan inovasi pada produknya, strategi promosi yang paling efektif dipergunakan yaitu dengan refrensi nasabah sehingga nasabah tertarik menyimpan dana nya di bank syariah, dan strategi tempat dapat dilakukan dengan cara *pick up service* nasabah tidak harus datang langsung ke kantor.
2. Bagi pemerintah, dibutuhkan beberapa strategi untuk meningkatkan pasar sukuk negara agar semakin berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan

memperdalam *financial deepening*, yaitu dengan menjaga transparansi informasi pengelolaan sukuk, pengembangan basis investor dan inovasi produk, pembentukan *primary dealers system* (PDS) sukuk, dan pengembangan *helpdesk* sukuk.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memperhatikan variabel yang diambil dan melakukan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lainnya yang diduga dapat mempengaruhi *financial deepening*, baik itu variabel makro maupun variabel mikro dan memperpanjang periode waktu penelitian sehingga diperoleh hasil yang lebih maksimal.